

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugrah yang diberikan Allah SWT kepada setiap pasangan di bumi ini, melalui anak juga dapat mendatangkan berbagai rizqi untuk menyambung hidup, anak adalah titipan yang harus dijaga. Jika berbicara anak mungkin tak luput juga membicarakan mengenai masa pertumbuhan anak. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak adalah masa emas bagi anak, banyak hal yang terjadi selama masa pertumbuhan dan perkembangan anak dan orang tua yang baik akan menemani setiap pertumbuhan dan perkembangan anak.¹ Mendidik anak untuk menjadi sholeh, sholehah, pintar, baik dan berguna bagi bangsa dan negara tentu tidak mudah karena banyak proses yang harus dilalui hingga akhirnya anak bisa menjadi tauladan di masa depan. Firman Allah dalam Al-Quran dibawah ini:

أَمْالٌ وَالْبُنُونََ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ
أَمْلاً

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia akan tetapi amalan-amalan yang kekal lagi sholah adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik menjadi harapan.”² (Qs. Al-Kahfi)

Dari penjelasan ayat Al-Quran diatas tentu saja kita mengetahui bahwa adalah perhiasan dunia, anak adalah hal yang akan membahagiakan setiap pasangan dan harapan dari setiap orang tuanya. Karena setiap anak sudah dibekali dengan bakat, minat dan potensi yang berbeda-beda. Potensi, minat, dan bakat yang sudah dibekali oleh Allah SWT kepada setiap anak harus dikembangkan sesuai dengan fitrahnya.

Potensi, minat dan bakat setiap anak ada yang berkembang sangat pesat, namun demikian juga ada anak yang membutuhkan bantuan dan stimulasi lebih untuk mencapai potensi dan bakat tersebut. Potensi yang belum berkembang harus segera mendapatkan

¹ Anas Ahmad Karzun, *Anak Adalah Amanat*, (Jakarta: Qisthi Press), 2006. Hal: 5

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), 2011. Hal: 479

stimulasi dan penanganan yang tepat sesuai dengan usia perkembangan faktor eksternal. Dengan anak tersebut dan disesuaikan dengan kategori atau diagnosa kesulitan belajarnya.

Salah satu upaya untuk mewujudkan dan meraih keberhasilan serta mengembangkan diri secara maksimal tersebut melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan dalam lingkungan masyarakat. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapai peningkatan kehidupan manusia yang lebih baik. Pendidikan merupakan hal yang penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proses pendidikan berarti didalamnya menyangkut kegiatan belajar mengajar dengan segala aspek maupun faktor yang mempengaruhinya. Keberhasilan belajar ditentukan oleh kedua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal salah satunya minat atau motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri, sedangkan faktor eksternal salah satunya faktor sesama manusia, dalam hal ini kehadiran orang lain yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang merupakan faktor sosial.

Dalam konteks ini termasuk pula faktor keberadaan *Aide Teacher* sebagai pendidik dan fasilitator di sekolah dengan segenap fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan kepada siswa dalam rangka proses belajarnya, maupun minat/motivasi belajar anak itu sendiri. Dengan adanya motivasi seseorang akan mempunyai minat dan dapat melakukan sesuatu yang diinginkan.³

Maka dari itu di perlukannya Guru Bk untuk memenuhi kebutuhan kasih sayang Pada anak yang mengalami *Slow Learner* di MTS Matholiul Huda Karang Sari Cluwak. Untuk membantu konseli dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya dengan menggunakan metode *Aide Teacher* (guru pendamping) dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang. Yang di maksud dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁴ Sedangkan metode *Aide Teacher* yang dimaksud disini adalah cara yang dilakukan oleh seorang *Aide Teacher* dalam menghadapi anak tipe *Slow Learner* ketika mereka mendapatkan masalah yang dialami dalam pembelajaran.

³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia), 2012. Hal: 99

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2014. Hal: 910

Slow Learner merupakan salah satu ketunaan yang banyak dihadapi. Secara kasat mata anak yang terdeteksi mengalami *Slow Learner* nampak seperti anak pada umumnya. *Slow Learner* adalah anak yang mengalami lambat dalam proses belajar sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf intelektual sama.⁵ Tapi tidak tergolong anak yang mempunyai keterbelakangan mental. Lamban belajar adalah siswa yang kurang mampu menguasai pengetahuan dalam batas waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut yang terjadi salah satu murid Mts Matholiul Huda Karangsari Cluwak.

Banyak anak *Slow Learner* yang tidak teridentifikasi ketunaannya kemudian bersekolah di sekolah formal reguler. Mereka diperlakukan sama dengan siswa normal lain, sehingga tidak jarang label bodoh diberikan. Anak *Slow Learner* juga bukan penyandang kebutuhan khusus yang harus diberikan pendidikan luarbiasa. Anak *Slow Learner* seharusnya diberi pendidikan formal dengan kebutuhan inklusi, ataupun yang berbasis inklusi.

Namun secara garis besar lamban belajar "*Slow Learner*" adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal tetapi belum termasuk tunagrahita. Dalam beberapa hal mereka mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibanding dengan tunagrahita, lebih lamban dibanding dengan yang normal. Mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Anak *Slow Learner* memiliki ciri fisik normal, tapi saat di sekolah mereka sulit menangkap materi, responnya lambat, dan kosa kata juga kurang sehingga saat diajak berbicara kurang jelas maksudnya atau sulit nyambung. Dari sisi perilaku, mereka cenderung pendiam dan pemalu, kurang percaya diri, dan mereka kesulitan untuk berteman.⁶

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan potensi setiap anak yang menderita *Slow Learner* (lamban belajar). Pertama, kesiapan pendidik dan pengajarnya baik itu guru ataupun orang tua dan wali murid. Kedua, kesiapan anak tersebut untuk dikembangkan potensi dan bakatnya. Dan ketiga kita

⁵ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar (Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya)*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2014. Hal: 17

⁶ Wawancara Langsung Dengan Guru Bk di Sekolah MTS Matholi'ul Huda Ustadzah Dwi Fatmawati, Hari Rabo Tanggal 21 September 2022

harus benar-benar membaca potensi anak tersebut dengan cara diadakannya tes bakat dan minat.

Ada dua hal yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ini: Pertama, penulis menemukan hal unik, ada seorang anak *Slow Learner* yang ketika belajar bersama teman-temannya dikelas, dia merasa tidaknyaman dan bahkan cenderung hanya mengganggu temannya yang lain, karena kebetulan pelajaran yang disampaikan terlalu sulit untuknya. Kedua, cara penanganan anak *Slow Learner*, mereka benar-benar distimulasi dengan serius dan fokus dengan materi-materi yang disampaikan.

Berdasarkan analisis diatas, masalah yang diangkat penulis yaitu tentang “implementasi Guru BK Dengan Metode *Aide Teacher* Dalam Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang Pada Siswa Yang Mengalami *Slow Learner* Di Mts Matholi’ul Huda Karang Sari Cluwak Ajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus yang merujuk pada implementasi guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa mengalami *Slow Learner* di Mts Matholi’ul Huda Karang Sari Cluwak Angkatan 2022/2023, yang sub penelitiannya sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa mengalami *Slow Learner*.
2. Pelaksanaan implementasi guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa mengalami *Slow Learner*.
3. Evaluasi implementasi guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa mengalami *Slow Learner*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan pokok masalah yang dapat diangkat melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa yang mengalami *Slow Learner* Di Mts Matholi’ul Huda Karang Sari Cluwak angkatan 2022/2023?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi Guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi

kebutuhan kasih sayang pada siswa yang mengalami *Slow Learner* Di Mts Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak angkatan 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses implementasi guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa yang mengalami *Slow Learner* Di Mts Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak angkatan 2022/2023
2. Untuk mengetahui hasil dari implementasi guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa yang mengalami *Slow Learner* Di Mts Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak angkatan 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling pendidikan Islam yang membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa mengalami *Slow Learner*.
2. Segi Praktis
 - a. Bagi subjek peneliti, dapat memberikan informasi, pengetahuan dan pemahamana bagaimana tentang implementasi metode *Aide Teacher* pada siswa *Slow Learner*.
 - b. Bagi siswa, bermanfaat bagi siswa yang mengalami *Slow Learner* sehingga dapat membantu sedikit kebutuhan implementasi dari Guru Bk ataupun guru yang lainnya juga.
 - c. Bagi pendidik, mampu mengarahkan pola-pola perilaku dan belajar yang kreatif juga produktif sehingga mampu memenuhi kebutuhan kasih sayang siswa mengalami *Slow Learner*.
 - d. Bagi sekolah, mampu mengetahui sejauh mana peranan dan kehadiran implementasi *Aide Teacher* pada program bimbingan dan konseling pada siswa tipe *Slow Learner*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami penelitian ini, maka penulis mendiskripsikan sistematika penulisan Skripsi diantaranya:

BAB I: Pendahuluan, yakni memberi gambaran isi, bentuk, serta metode penelitian yang diuraikan di latar belakang, batasan dan

identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teori, berisi tentang landasan teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi yaitu: Guru BK, metode *Aide Teacher*, dan *Slow Learner*.

BAB III: Metode Penelitian, dalam bab ini mencakup jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Analisis data terkait efektifitas implementasi Guru BK dengan menggunakan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa yang mengalami *Slow Learner* di MTS Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Angkatan 2022/2023.

BAB V: PENUTUP. Memuat kesimpulan, Saran serta Penutup. Bagian terakhir yaitu: Daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

